

**PENGARUH MEDIA AUDIO VISUAL TERHADAP KETERAMPILAN  
MENYIMAK PADA PELAJARAN BAHASA INDONESIA KELAS IV SDN 5  
KARANG ANYAR TAHUN AJARAN 2022/2023**

Tiara Setia Yuningtias<sup>1</sup>, Surastina<sup>2</sup>, Yulita Dwi Lestari<sup>3</sup>

<sup>123</sup>STKIP PGRI Bandar Lampung

[ayu980888@gmail.com](mailto:ayu980888@gmail.com)<sup>1</sup>, [surastina@stkipgribl.ac.id](mailto:surastina@stkipgribl.ac.id)<sup>2</sup>, [dwilestariyulita@gmail.com](mailto:dwilestariyulita@gmail.com)<sup>3</sup>

**Abstrak:** Latar belakang dalam penelitian ini adalah keterampilan menyimak sehingga menyebabkan rendahnya hasil belajar bahasa Indonesia peserta didik siswa kelas V SD Negeri 5 Karang Anyar. Media pembelajaran yang dirasa tepat untuk memecahkan persoalan tersebut adalah media audio visual. Tujuan dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh media audio visual terhadap keterampilan menyimak siswa kelas V SD Negeri 5 Karang Anyar. Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan pendekatan Quasi Eksperimen. Subjek penelitian ini adalah siswa kelas V SD Negeri 5 Karang Anyar yang berjumlah 24 orang. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini berupa teknik tes dan dokumentasi. Berdasarkan analisis data yang telah dilakukan dapat disimpulkan bahwa penggunaan media *Audio Visual* berpengaruh terhadap keterampilan menyimak mata pelajaran Bahasa Indonesia Kelas IV di SDN 5 Karang Anyar. Dapat dilihat dari nilai rata-rata pada kelas eksperimen lebih besar daripada kelas kontrol. Nilai rata-rata hasil penelitian kelas eksperimen dengan menggunakan *Media Audio Visual* yaitu 81,46. Sedangkan kelas kontrol dengan menggunakan *Media Audio* yaitu 74,17. Sehingga dapat disimpulkan, bahwa terdapat pengaruh media audio visual terhadap keterampilan menyimak kelas IV pada mata pelajaran bahasa Indonesia di SDN 5 Karang Anyar.

**Kata Kunci:** Media Audio Visual, Keterampilan Menyimak

**Abstract:** *The background in this study is listening skills that cause low Indonesian language learning outcomes of fifth grade students of SD Negeri 5 Karang Anyar. The learning media that is considered appropriate to solve the problem is audio visual media. The purpose of this study was to determine the effect of audio visual media on listening skills of fifth grade students of SD Negeri 5 Karang Anyar. This type of research is quantitative research with a Quasi Experiment approach. The subjects of this study were 24 fifth grade students of SD Negeri 5 Karang Anyar. Data collection techniques in this study were in the form of tests and documentation techniques. Based on the data analysis that has been done, it can be concluded that the use of Audio Visual media has an effect on listening skills in Indonesian Language Class IV at SDN 5 Karang Anyar. It can be seen from the average value in the experimental class is greater than the control class. The average value of the experimental class research results using Audio Visual Media is 81.46. So it can be concluded, that there is an influence of audio-visual media on listening skills in class IV in Indonesian language subjects at SDN 5 Karang Anyar.*

**Keywords:** *Audio Visual Media, Listening Skills*

## **PENDAHULUAN**

Keterampilan menyimak di sekolah dasar merupakan bagian dari pembelajaran Bahasa Indonesia. Menyimak merupakan suatu proses dalam pengetahuan bahasa Indonesia yang memerlukan tingkat perhatian yang cukup tinggi agar bisa memahami, mendapatkan informasi atau pesan serta menangkap isi dari bahan simakan yang telah didengarkan. Dalam kegiatan pembelajaran keterampilan menyimak dapat memberikan dampak yang cukup baik belajar, pekerjaan, dan kualitas komunikasi orang lain.

Media merupakan suatu alat atau pesan dari pengirim ke penerima. Penggunaan media dalam pengajaran dikelas dapat membantu peserta didik yang kesulitan dalam mencari pola pembelajaran yang bervariasi, dengan adanya penggunaan media pada saat kegiatan pembelajaran berlangsung dapat menciptakan suasana belajar yang aktif kondusif dan bervariasi serta dapat meningkatkan hasil serta motivasi belajar peserta didik.

Media audio visual bisa diartikan sebagai media yang dapat menampilkan gambar dan suara secara bersamaan pada saat menyampaikan informasi atau materi kepada peserta didik, hal ini juga dapat mempermudah guru dalam menyampaikan materi pada saat pembelajaran berlangsung. Dengan menggunakan media audio visual sebagai bahan simakan dalam sebuah materi adalah langkah yang tepat dalam sebuah pembelajaran. Sebab media audio-visual dapat mempermudah pemahaman dan menumbuhkan motivasi peserta didik, melalui media ini pembelajaran lebih menarik dan memusatkan perhatian dan konsentrasi peserta didik. Oleh karena itu media berbasis audio-visual dalam pembelajaran menyimak agar mempermudah peserta didik salah satunya dengan menggunakan film kartun.

Film kartun sebagai salah satu contoh dari media pembelajaran yang bersifat audio visual, karena film kartun merupakan gabungan dari gambar kartun yang diproyeksikan sedemikian rupa sehingga menjadi gambar bergerak yang mempunyai cerita, film kartun juga bisa disebut sebagai film animasi.

Secara umum film sangat baik dalam menjalankan suatu proses dan dapat menjelaskan suatu keterampilan dalam pembelajaran bahasa Indonesia. Dengan demikian, film kartun diharapkan dapat membangkitkan minat dan konsentrasi belajar peserta didik dalam menyimak cerita. Pemilihan film juga harus disesuaikan dengan karakteristik dan kebutuhan peserta didik, bahan film yang diperbolehkan yaitu kartun yang dapat menarik minat siswa dan disesuaikan dengan kemampuan bahasa dan kecerdasan peserta didik.

Dapat disimpulkan bahwa media audio visual ialah media yang mengandalkan suara dan pengelihatan atau yang berkaitan dengan indera pendengaran dan indera pengelihatan. Berdasarkan hal tersebut, peneliti tertarik melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh Media Audio Visual Terhadap Keterampilan Menyimak Pada Pelajaran Bahasa Indonesia Kelas IV Di SDN 5 Karang Anyar Tahun Ajaran 2022/2023”

Pengertian media audio visual menurut Arsyad (2017 : 141) merupakan bentuk media pembelajaran yang murah dan terjangkau. Selanjutnya, Suryani, dkk (2018 : 52) menjelaskan bahwa teknologi *audio-visual* merupakan cara untuk menghasilkan atau menyampaikan materi dengan menggunakan media mesin dan elektronik, untuk menyampaikan pesan *audio-visual*.

Kemudian Sani (2019 : 328) mendefinisikan pengertian media audio-visual adalah jenis media yang mengandung unsur gambar dan suara, misalnya rekaman vidio, film, slide suara, dan lain sebagainya.

Rahman (2021), media audio visual merupakan indera bantu atau media yang mempunyai kemampuan yang lebih baik, sebab ada kedua jenis media yaitu media audio dan media audio visual. Media audio visual adalah media yang bisa dilihat dan di dengar secara bersamaan. Media ini mengaktifkan dua indera, yaitu indera pendengaran dan indera pengelihatan (Hardiah, 2018).

Menurut Rusli, dkk (2017 : 44) media audio-visual yaitu media dapat menghasilkan rupa dan suara dalam satu unit media. Misalnya, film bersuara dan televisi. Selanjutnya, menurut Suryani dan Agung (2012 : 142) media audio-visual adalah media yang tidak hanya dipandang atau diamati juga dapat didengar, jenis media ini antara lain televisi dan kaset.

Berdasarkan pendapat para pakar dapat disimpulkan bahwa, media audio-visual adalah penggabungan dari media visual dan media audio yang mengandung unsur gambar dan suara atau media yang dapat menghasilkan rupa dan suara dalam satu unit, dengan kata lain media audio visual yaitu media pembelajaran yang dapat dinikmati dari gambar dan suaranya. Media ini menyalurkan pesan dengan memanfaatkan indera pendengaran dan pengelihatan. Media ini memiliki kelebihan dari media yang lainnya karena dapat menampilkan gambar dan mengeluarkan suara. Jenis media ini antara lain : Film bersuara, televisi, rekaman vidio, dan sebagainya.

Menyimak merupakan kegiatan kebahasaan yang sangat esensial, sebab menyimak merupakan yang paling mendasar Rahman dan Suranti(2019). Menurut Hasanah dan Sanusi (2019) menyimak merupakan kemampuan untuk memahami makna percakapan yang disampaikan oleh pembicara melalui Bahasa lisan dengan seksama.

Menyimak atau mendengarkan dapat pula diartikan sebagai memperhatikan suatu hal dengan tujuan

mendapatkan informasi atau pesan dari apa yang telah dsimaknya. Menurut Askarman (2020), menyimak merupakan kegiatan meresapi, mengolah dan menginterpretasi suatu permasalahan dengan melibatkan panca indera seseorang. Sedangkan menurut Iskandar Wassid & Sunendar (2016), Menyimak sangatlah penting karena melalui kegiatan menyimak kita dapat mengetahui berbagai informasi yang dibutuhkan dalam kehidupan sehari-hari. Syarat pembelajaran menyimak di SD masih sangat terkesan monoton, sehingga kualitas keterampilan menyimak peserta didik masih kurang. Hal ini terlihat asal keaktifan peserta didik dikelas, Tidak semua peserta didik aktif selama kegiatan pembelajaran bercerita.

Kata “Menyimak” dalam Bahasa Indonesia memiliki kemiripan makna dengan “Mendengar” dan “Mendengarkan”. Oleh karena itu, ketiga istilah itu sering menimbulkan kecacuan pemahaman. Bahkan sering dianggap sama sehingga digunakan secara bergantian. Bahkan, Harimurti Kridalaksana menggunakan istilah “Mendengar” untuk istilah menyimak, sebagai terjemahan *listening* (Wicaksono, 2020: 33).

Menyimak merupakan suatu faktor yang penting dalam kehidupan manusia, karena melalui kegiatan menyimak, kita dapat mengetahui berbagai informasi yang diperlukan dalam kehidupan sehari-hari. Dalam keterampilan menyimak dibutuhkan konsentrasi yang penuh dan fokus agar pesan atau informasi yang disampaikan memiliki manfaat bagi penyimaknya serta dapat diceritakan kembali baik secara lisan maupun tulisan. Semakin baik daya ingatan simak seseorang maka akan semakin baik pula daya serap informasi pengetahuan yang diperolehnya.

Dari beberapa pendapat para ahli diatas keterampilan sangat penting. Dengan menyimak seseorang akan

menjadi pendengar yang baik, dengan menjadi pendengar yang baik, maka orang tersebut akan lebih mudah mengekspresikan makna, baik lisan maupun tulisan. Sebuah ketrampilan akan dikuasai dengan baik jika diajarkan dan dilatihkan dengan baik pula.

## METODE

### Model Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan pendekatan *Quasi Eksperimen* dengan desain penelitian *pretest-posttest group design*. Dalam design ini terdapat dua kelompok yang dipilih secara random, kemudian diberi Pretest untuk mengetahui keadaan awal adakah perbedaan antara kelompok eksperimen dan kelompok kontrol.

Teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu teknik tes dan dokumentasi. Hal ini dilakukan untuk bisa mengumpulkan data secara lengkap dan akurat.

Tahap analisis data dengan melakukan penskoran hasil tes tertulis dengan menghitung rata-rata hasil tes dengan menggunakan validitas dan reliabilitas. Setelah itu, menguji normalitas distribusi data, dan uji-t. Menghitung effect size (ES) dan membuat kesimpulan jenis data yang dikumpulkan pada penelitian.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### A. Hasil

Tahap awal, peneliti melakukan penelitian di kelas kontrol dan kelas eksperimen. Sebelum kedua kelompok diberikan perlakuan yang berbeda untuk melakukan proses pembelajaran peneliti memberikan tes pilihan ganda, dimana setiap siswa diminta menyimak soal untuk dijawab. Pada pembelajaran dikelas kontrol belum diberikan perlakuan berupa audio visual, Sedangkan saat pembelajaran dikelas eksperimen sudah diberi perlakuan yaitu memberikan materi cerita fiksi disertai dengan penggunaan media audio visual.

Dalam penelitian ini data pretest dan posttest diperoleh dari data keterampilan menyimak peserta didik kelas IV SDN 5 Karang Anyar yang diajarkan menggunakan metode konvensional. Data pretest terdiri dari 20 butir pertanyaan dengan jumlah responden 48 peserta didik yang terdiri dari kelas eksperimen 24 peserta didik dan kelas kontrol 24 peserta didik. Terdapat dua alternatif jawaban dimana jawaban tertinggi atau benar bernilai 1 sedangkan jawaban terendah atau salah diberi nilai 0.

Hasil penelitian pada kelas eksperimen dan kontrol dapat dijabarkan sebagai berikut:

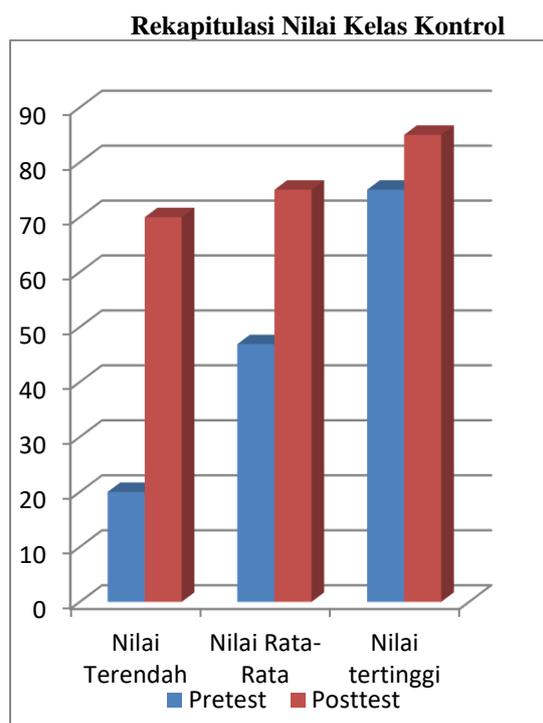
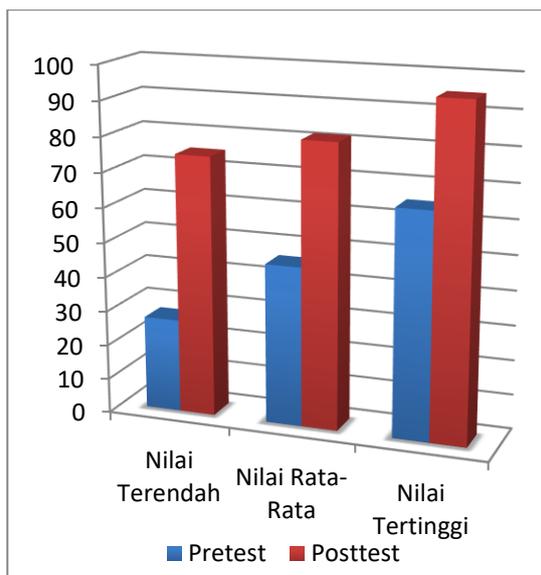
#### 1. Kelas Eksperimen

**Tabel**  
Nilai Keterampilan Menyimak Menggunakan Media Audio Visual

Keterangan	Pretest	Posttest
Nilai Rata-Rata	45,62	81,45
Nilai Tertinggi	60,00	95,00
Nilai Terendah	20,0	75,00

Pada tabel di atas diketahui nilai Pretest jumlah nilai tertinggi 60, dengan nilai terendah 20. Nilai rata-rata pretest 45,62; *Mean* 45,00; *Median* 45,00. Setelah melakukan pretest, peneliti melakukan posttest dengan menggunakan media audio visual. Nilai posttest tertinggi 95, dan terendah 75. Untuk nilai rata-rata posttest 81,45; *Mean* 85,00; *Medium* 85,00. Jadi nilai posttest keterampilan menyimak dengan menggunakan media audio visual meningkat. Hasil tersebut dapat digambarkan dalam diagram batang berikut:

**Gambar**  
Rekapitulasi Nilai Kelas Eksperimen



## 2. Kelas Kontrol

**Tabel**  
**Rekapitulasi Nilai Keterampilan Menyimak Dengan Menggunakan Media Audio**

Keterangan	Pretest	Posttest
Nilai Rata-Rata	46,88	75,00
Nilai Tertinggi	75	85
Nilai Terendah	20	70

Pada tabel di atas diketahui nilai keterampilan menyimak pada kelas kontrol dengan menggunakan media audio. Sebelum melakukan penelitian, peneliti menggunakan kondisi awal keterampilan menyimak peserta didik. Pada nilai pretest jumlah nilai tertinggi 75, nilai terendah 20, dan nilai rata-rata peserta didik 46,88. *Mean* 47,92; *Median* 50,00; *Modus* 50,00. Setelah melakukan pretest, peneliti melakukan posttest dengan menggunakan media visual. Nilai posttest tertinggi 85, dan terendah 75 dan nilai rata-rata 75,00. *Mean* 75,00; *Median* 75,00; *Modus* 75,00. Jadi nilai posttest keterampilan menyimak dengan menggunakan media audio meningkat.

Peningkatan tersebut dapat digambarkan dalam diagram batang berikut:

**Gambar**

## Pembahasan

Penelitian ini dilakukan di SDN 5 Karang Anyar Tahun ajaran 2022-2023, menggunakan dua kelas yaitu kelas IV A sebagai kelas eksperimen dan kelas IV B sebagai kelas kontrol. Pada Teknik menggunakan teknik simple random sampling. Teknik random sampling ini dengan melakukan undia atau lotre terhadap semua populasi. Populasi yang diambil dalam penelitian ini terdiri dari dua kelas yaitu kelas A dengan jumlah peserta didik 24 sebagai kelas eksperimen yang menggunakan media pembelajaran *Audio Visual* dan kelas B dengan jumlah peserta didik 24 sebagai kelas kontrol yang menggunakan media pembelajaran *Audio*.

Berdasarkan hasil penelitian pada aspek persiapan guru dalam menyiapkan media audio visual berupa meningkatkan keterampilan menyimak. Ketika guru mempersiapkan media audio visual yang berupa film cerita rakyat untuk dijadikan sebagai cara membuat siswa. Menyimak dan mengikuti pelajaran sehingga peserta didik tidak bosan dalam pembelajaran bahasa Indonesia.

Pada kelas eksperimen yang diterapkan dengan menggunakan media pembelajaran audio visual yaitu dengan menayangkan (film kartun) yang berjudul “Malin Kundang” dan siswa diminta untuk memperhatikan film kartun yang ditayangkan, siswa pun lebih aktif dalam proses pembelajaran. Media audio visual dalam penelitian ini adalah guru menampilkan film kartun dengan menggunakan laptop, proyektor, dan speaker dengan demikian terjadi interaksi antara siswa dengan guru maupun siswa dengan siswa lainnya. Semua siswa diwajibkan melihat tampilan film kartun yang ditampilkan oleh guru, setelah melihat film kartun yang ditampilkan oleh guru kembali menjelaskan tentang film yang telah diputarkan. Siswa kembali dites dengan 20 soal pertanyaan yang berbentuk pilihan ganda. Hal ini membuat siswa lebih aktif dan terlibat langsung dalam proses belajar mengajar. Suasana yang terjadi dalam kelas pada saat proses pembelajaran pun menjadi lebih menyenangkan dan kondusif sehingga lebih mudah untuk menerima pelajaran yang diberikan oleh guru.

Sedangkan pada kelas kontrol yang menggunakan media pembelajaran audio saja tentang film kartun “Malin Kundang” dengan menggunakan speaker saja. Siswa diminta untuk mendengarkan film kartun tersebut. Setelah siswa memahami film kartun yang telah diputarkan, tetapi pada saat mendengarkan film kartun tersebut ada beberapa siswa malah menirukan suara yang ada di speaker dan asyik mengobrol dengan teman sebangkunya. Siswa tidak tertarik kalau hanya mendengarkan saja. Pada kelas kontrol diberikan 20 soal pertanyaan pilihan ganda, dan terlihat bahwa tidak semua ikut aktif saat proses pembelajaran berlangsung.

Hasil nilai posttest keterampilan menyimak pada kelas eksperimen diperoleh  $L_{tabel} = 0,1766$  dan  $L_{hitung} = 0,2056$ . Sedangkan pada data kelas kontrol dieproleh  $L_{tabel} = 0,1766$  dan

$L_{hitung} = 17,43429$  sedangkan taraf signifikan  $\alpha = 0,05$ . Hal ini menunjukkan bahwa  $L_{hitung} < L_{tabel}$  dan keputusannya  $H_0$  diterima dan “berdistribusi normal”. Hasil uji homogenitas pada kelas eksperimen dengan nilai varian ( $S^2$ ) adalah 33,65036 sedangkan nilai varian pada kelas kontrol 17,3913 dari hasil perhitungan didapat nilai  $F_{hitung} = 0,516824$  dan  $F_{tabel} = 1,98$ . Jadi,  $F_{hitung} < F_{tabel}$   $0,516824 < 1,98$ . Hal ini membuktikan sampel yang digunakan ini berasal dari kelompok yang homogen. Hasil uji hipotesis uji- t diperoleh  $t_{hitung} = 4,438$  dan  $t_{tabel} = 1,679$  sehingga hasilnya  $t_{hitung} > t_{tabel}$  ( $4,438 > 1,679$ ). Artinya  $H_1$  diterima dan  $H_0$  “ditolak”.

Jadi dapat di simpulkan bahwa dari jawaban permasalahan yang diajukan adalah “Ada pengaruh media pembelajaran audio visual terhadap keterampilan menyimak kelas IV pada mata pelajaran Bahasa Indonesia di SDN 5 Karang Anyar”.

Hal ini terlihat dari rata-rata nilai keterampilan menyimak yang menggunakan media *Audio Visual* lebih tinggi daripada yang menggunakan media pembelajaran *Audio*. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa menggunakan media audio visual memiliki pengaruh terhadap keterampilan menyimak kelas IV di SDN 5 Karang Anyar.

## **SIMPULAN**

Berdasarkan analisis data yang telah dilakukan dapat disimpulkan bahwa penggunaan media *Audio Visual* berpengaruh terhadap keterampilan menyimak mata pelajaran Bahasa Indonesia Kelas IV di SDN 5 Karang Anyar. Dapat dilihat dari nilai rata-rata pada kelas eksperimen lebih besar daripada kelas kontrol. Nilai rata-rata hasil penelitian kelas eksperimen dengan menggunakan *Media Audio Visual* yaitu 81,46. Sedangkan kelas kontrol dengan menggunakan *Media Audio* yaitu 74,17. Sehingga dapat disimpulkan, bahwa terdapat pengaruh media audio visual

terhadap keterampilan menyimak kelas IV pada mata pelajaran bahasa Indonesia di SDN 5 Karang Anyar.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Aryani, S., & Rodiyana, R. (2021). MEDIA AUDIO VISUAL UNTUK KETERAMPILAN MENYIMAK SISWA. In Prosiding Seminar Nasional Pendidikan (Vol. 3, pp. 266-270).
- Aryani, S., Rodiana, R., Mahpudin. (2021). Media Audio Visual Untuk Keterampilan Menyimak Siswa. Jurnal Seminar Nasional Pendidikan.
- Haraha, R. A., & Pi, S. (2018). HAKIKAT BAHASA
- Muchtar, D., & Suryani, A. (2019). Pendidikan karakter menurut kemendikbud. Edumaspul: Jurnal Pendidikan, 3(2), 50-57
- Nurbaiti, L., Enawar., Latifah N. (2022). Pengaruh Media Audio Visual Terhadap Keterampilan Menyimak pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Siswa Kelas V SDN Peninggilan 016 (3)
- Pratiwi, R. (2022). Penggunaan Media Audio Visual Berbasis Animaker Terhadap Hasil Belajar Menyimak Pada Pembelajaran Bahasa Indonesia Di Sekolah Dasar: Indonesia. Jurnal Cakrawala Pendas, 8(4), 1247-1255.
- Saputra, H. (2021). Bahasa dan Sastra di SD Kelas Lanjut. Surabaya: Pustaka Aksara.
- Sisca, Y. (2021). Pengembangan Materi, Media Dan Sumber Belajar IPS SD/MI. Bandar Lampung. Arjasa Persada.
- Situmorang, L. (2019). Penelitian Tentang Kemampuan Menyimak Siswa Kelas IV SD Negeri 068003
- Perumnas Simalingkar Medan Tahun Ajaran 2018/2019 (Doctoral Universitas Quality)
- Sugiyono. (2016). Metodologi penelitian Pendidikan. Metode Penelitian Pendidikan. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2018). Metodologi Penelitian Pendidikan. Metode Penelitian Kuantitatif. Bandung: Alfabeta.
- Surastina, Yuricki, dan Singgih, (2019), Pengantar Bahasa Indonesia: CV Elmatera Publishing (Anggota IKAPI)
- Wicaksono, A. (2022). Metodologi Penelitian Pendidikan (Pengantar Ringkas). Yogyakarta: Garudhawaca.
- Wicaksono, A dan Akhyar, F. (2020). Keterampilan Berbahasa di Sekolah Dasar, Bandar Lampung, Pusaka Media.
- Yuliana, Y. (2018). Pengaruh Media Audio Visual Terhadap Keterampilan Menyimak Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Kelas V di SDN 1 Harapan Jaya.

